



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 164-176

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Penggunaan Media Realia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Pada Siswa Kelas X Di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya
Tahun Pelajaran 2023/2024

Riska Afriliyani^{1✉}, Suntoko², Ferina Meliasanti³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: Riskaafriyani77@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi pada umumnya masih kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, guru perlu memberikan adanya sebuah inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah kejuruan adalah penerapan media pembelajaran realia. Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan penggunaan media realia pada siswa kelas X SMK. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMK. Peneliti mengambil sampel dari kelas X DKV sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 35 siswa dan X TKJ sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 35 siswa. Kelas eksperimen diajar dengan media realia dalam menulis puisi dan untuk kelas kontrol diajar dengan strategi konvensional (tanpa menggunakan media realia). Analisis data dihitung secara statistik dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2.021 dan $df=68$ pada derajat signifikansi 0,05, t_{tabel} adalah 2.021. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.699 > 2.021 maka t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} dan Sig (2-tailed) = 0,00 < 0,05. Jadi, H_0 ditolak. Kemudian H_a (alternatif) diterima. Jadi, penelitian menemukan bahwa penggunaan media realia terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya efektif setelah peneliti melakukan penelitian pada tahun pelajaran 2023/2024. Terlihat bahwa tulisan siswa memiliki pengaruh dalam penggunaan media realia.

Kata Kunci: *Keefektifan, Penulisan, Keterampilan, Teks Puisi, Media Realia*

Abstract

Indonesian language learning, especially poetry writing skills, is generally still not optimal. Based on this, the teacher needs to provide an innovation in learning activities by applying learning media. One of the learning media that is in accordance with the characteristics of vocational high school students is the application of realia learning media. The purpose of this research is to test the effectiveness of using realia media in class X SMK students. This research was conducted using a quasi-experimental method with the Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is class X SMK. The researcher took samples from class X DKV as an experimental class consisting of 35 students and X TKJ as a control class consisting of 35 students. The experimental class was taught using realia media in writing poetry and the control class was taught using conventional strategies (without using realia media). Data analysis was calculated statistically with SPSS 26. The results showed that $t_{count} > t_{table}$ or 2.021 and $df = 68$ at a significance level of 0.05 , t_{table} was 2.021 . So, $t_{count} > t_{table}$ $5.699 > 2.021$, then t_{count} is higher than t_{table} and $Sig (2-tailed) = 0.00 < 0.05$. So, H_0 is rejected. Then H_a (alternative) is accepted. So, the study found that the use of realia media on poetry writing skills for class X at SMK Mathla'ul Anwar Segaran, Batujaya District, was effective after the researchers conducted research in the 2023/2024 school year. It can be seen that the students' writing has an influence on the use of realia media.

Keywords: *Effectiveness, Writing, Skills, Poetry Texts, Media Realia*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi semua akan mendapatkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bukan hanya di dalam lingkup yang formal yaitu di sekolah. Di lingkup informal atau dalam setiap harinya Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi, memberikan pesan, dan lain-lainnya. Karena pada dasarnya Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa. Sehingga, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penting dan strategis bagi perkembangan bangsa Indonesia ke masa depan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk berpikir rasional, kritis, dan sistematis. Selain itu juga untuk mengarahkan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, serta baik dalam konteks formal atau nonformal sekaligus. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat relevan ketika diberikan kepada siswa. Sebab dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Ada beberapa aspek keterampilan berbahasa diantaranya yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Aspek keterampilan berbahasa diajarkan secara terpadu dengan menyesuaikan keadaan siswa, standar kompetensi yang harus dicapai, dan penggunaan sumber belajar atau media.

Keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis sangat dibutuhkan siswa di setiap proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan menulis, siswa bisa menuliskan ide gagasan secara ilmiah maupun imajinatif. Menulis merupakan bentuk komunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2013:4), mengatakan bahwa menulis adalah proses untuk menyampaikan pikiran dalam bentuk tanda, tulisan atau lambang yang bermakna. Artinya bentuk tulisan yang dihasilkan harus mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan seorang penulis tidak mudah didapatkan secara singkat atau otomatis, melainkan perlu latihan dan praktik yang teratur, sehingga perlu ada latihan dan praktik menulis sejak seseorang masih duduk dibangku sekolah.

Keterampilan menulis harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam mengungkapkan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah. Seperti yang dikemukakan oleh Morris (Tarigan, 2013:8), puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca.

Menulis puisi merupakan sebuah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan yang sering diletakan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah, misalnya menulis puisi. Puisi juga sebagai perwujudan imajinasi, curahan hati, dari seorang penyair yang mengajak orang lain ke 'dunianya'. Meskipun bentuknya singkat dan padat, umumnya orang lain terlebih para siswa masih kesulitan untuk menulis puisi dengan unsur-unsur yang telah ditetapkan sebagai alat untuk menghasilkan sebuah puisi yang imajinatif artinya baru karena berasal dari pemikiran sendiri.

Kesulitan dalam menulis puisi ini bukan lagi menjadi hal tabu yang terjadi dikalangan tingkatan sekolah terutama di sekolah yang peneliti lakukan yaitu di SMK Mathla'ul Anwar Segaran. Guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwasanya siswa kurang minat dalam kegiatan menulis serta pembinaan yang diberikan oleh pengajar juga masih kurang, sehingga menyebabkan siswa terlalu bosan untuk menggali pemikiran dan dituangkan dalam bentuk puisi. Ketidaktertarikan atau sering dikenal dengan rasa malas siswa untuk menulis puisi juga karena pengajaran yang diberikan oleh guru terlalu monoton serta membosankan. Media yang kurang bervariasi juga menjadi faktor siswa kurang tertarik dalam menulis puisi. Dan kemampuan dalam menulis puisi ini merupakan salah satu kompetensi dasar yang mewajibkan siswa harus memiliki kompetensi dalam bidang menulis

puisi dimana siswa diharuskan mampu menulis puisi baru dengan menentukan tema, diksi, gaya bahasa, imaji, dan struktur perwajahan.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan Ibu Kiky Nurbaqiyah, S.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya pada tanggal 23 Februari 2023. Diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Ada beberapa permasalahan yang mempengaruhi siswa sulit menulis puisi antara lain: kurang memiliki motivasi dan minat dalam menulis puisi, pembelajaran menulis puisi monoton atau tidak beragam, guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses pembelajaran, kesulitan dalam mengekspresikan imajinasi, ide-ide, dan pengalamannya dalam menulis puisi, serta media yang digunakan kurang bervariasi. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi, kesulitan untuk menemukan pilihan kata yang tepat, citraan dan gaya bahasa yang sesuai dengan objek yang dihadapi, sehingga mereka kurang maksimal dalam kegiatan menulis puisi.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran menulis puisi dapat ditimbulkan baik itu dari pendidik maupun alat (media) yang digunakan. Sehingga harus ada yang diperbaiki yakni proses pembelajaran yang harus bervariasi agar pemikiran peserta didik lebih kreatif. Menurut Marisa, dkk (2015:17-18), "Pada awalnya media hanya digunakan sebagai alat visual yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menerangkan pelajaran. Alat ini berupa sarana yang mampu menjelaskan dan memudahkan untuk menjelaskan beberapa konsep yang sifatnya abstrak". Dan media pembelajaran juga sama dengan sumber pelajaran tambahan yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga materi yang diajarkan dan bahan ajar juga berkembang dengan lebih kreatif.

Penggunaan media juga sangat bervariasi, dalam hal ini peneliti menemukan media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam menulis puisi, yaitu Media Realia. Penggunaan Media Realia ini tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Dengan melalui media realia ini siswa dapat memperoleh berbagai banyak kemampuan, seperti kemampuan dalam berkomunikasi, berbahasa dan bersosialisasi serta melalui media realia ini siswa diajak oleh peneliti untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan benda-benda yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka akan dilakukannya penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Realia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen dengan model quasi experimental (eksperimen quasi). Adapun Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini terlihat sebagai berikut.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁: *Pretest* kelompok eksperimen

O₂: *Posttest* kelompok eksperimen

O₃: *Pretest* kelompok kontrol

O₄: *Posttest* kelompok kontrol

X: Perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Mathla'ul Anwar Segaran. Berdasarkan penelitian jumlah siswa yang ada di kelas X sebanyak 105 siswa. Secara keseluruhan terdiri dari tiga kelas. Adapun kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas X DKV dan X TKJ, dimana kelas X DKV diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran dan kelas X TKJ akan diberi perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2012:132) *purposive sampling* adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan.

Dalam desain penelitian kuantitatif, instrumen adalah alat pengumpul data. Penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai instrumen. Instrumen penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum melakukan perlakuan di kelas eksperimen dan

pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Untuk *posttest* diberikan setelah melakukan *treatment* kedua kelas.

ANALISIS DATA

Untuk mengetahui uji hipotesis terdapat beberapa syarat sebelum melanjutkan pengujian hipotesis salah satunya data harus berdistribusi normal yaitu Sugiyono (2016:244). Untuk menormalkan data terlebih dahulu data harus melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, dan untuk mengukur rata-rata signifikansi sampel digunakan uji-t, uji-t dapat menggunakan aplikasi bernama SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 70 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melaksanakan setelah perlakuan dengan memperoleh skor minimal 66 dan skor maksimal 94. Kemudian skor rata-rata 82,57 dengan standar deviasi 6.370, Ini lebih tinggi dari *pretest* atau sebelum perlakuan. Tes tersebut memiliki skor minimal 70 dan skor maksimal 84.0 dengan standar deviasi 3.687. Sedangkan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai minimal 66 dan nilai maksimal 92, sedangkan untuk rata-rata 81,49 dan untuk standar deviasi 5.767.

Tabel ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media realia. Nilai rata-rata setelah menggunakan media realia pada menulis puisi. Nilai *pretest* kelas kontrol masih rendah, pada *pretest* kontrol rata-rata skor hanya memiliki nilai 75,43 dan standar deviasi 3.202 dengan nilai minimal 70 dan maksimal 82. Dari data yang dijelaskan di atas, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

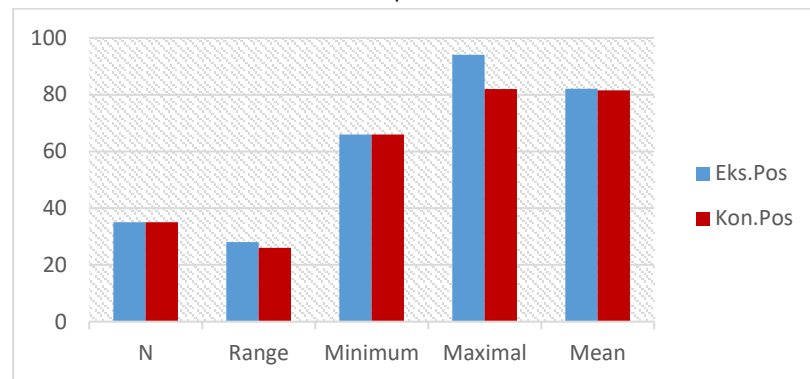
Tabel I
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eks.Pre	35	14.0	70.0	84.0	75.600	3.6878	13.600
Kon.Pre	35	12	70	82	75.43	3.202	10.252
Eks.Post	35	28.0	66.0	94.0	82.057	6.3706	40.585
Kont.Post	35	26	66	92	81.49	5.767	33.257
Valid N (listwise)	35						

Kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan media realia terhadap keterampilan menulis puisi, peneliti terlebih dahulu melakukan tes yang disebut *pretest*. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum melakukan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam proses penelitian. Hasil *Posttest* antara kelas eksperimen akan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Gambar I

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan Diagram di atas (Gambar I), terlihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, nilai terendah kelas eksperimen sejajar dengan kelas kontrol, dan nilai tertinggi kelas eksperimen juga lebih tinggi dari kelas kontrol. Untuk lebih lanjut hasil dari tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis untuk diuji normalitas, homogenitas dan hipotesis (uji-t). Untuk mengolah data, peneliti menggunakan *SPSS versi 26.0*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data antara dua kelas tersebut yaitu eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan program *SPSS Versi 26.0 for windows*, untuk menginterpretasikan data, dilihat dari nilai signifikansi untuk menolak H_0 . Hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai P-value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

Jika nilai P-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Berikut adalah hasil dari analisis uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Pretest dan Posttest

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Eksperimen	.143	35	.069	.953	35	.139
	Kelas Kontrol	.143	35	.066	.947	35	.091
Posttest	Kelas Ekperimen	.143	35	.066	.959	35	.216
	Kelas Kontrol	.144	35	.066	.952	35	.132

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel pengujian di atas, terlihat bahwa nilai signifikan *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya skor data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui dua varians antara dua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levena* dengan menggunakan program *SPSS Versi 26.0 for windows*, untuk menginterpretasikan data, dilihat dari nilai signifikansinya yaitu:

Nilai signifikansi > 0,05 berarti data homogen

Nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak homogen

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Levena* Adapun hasil analisis uji homogenitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*
 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.546	1	68	.462
	Based on Median	.615	1	68	.436
	Based on Median and with adjusted df	.615	1	67.281	.436
	Based on trimmed mean	.572	1	68	.452

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 3, nilai probabilitas pada kolom signifikansi adalah 0,462. Karena nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4
 Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*
 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.342	1	68	.560
	Based on Median	.472	1	68	.495
	Based on Median and with adjusted df	.472	1	67.812	.495
	Based on trimmed mean	.390	1	68	.534

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4 nilai probabilitas pada kolom signifikansi adalah 0,560. Karena nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan

kelas kontrol berasal dari populasi populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Uji Hipotesis (uji-t)

Berlanjut setelah kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan uji-t dua pihak melalui program *SPSS 26.0 for Windows* menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sugiyono (2015:97) hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik uji dua pihak (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun untuk menginterpretasikan data, dilihat dari nilai signifikansinya yaitu:

Nilai signifikansi > 0,05 berarti data diterima

Nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak diterima

Hasil pengolahan data penguasaan pada siswa terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t yaitu di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) *Posttest*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	Equal variances assumed	5.699	68	.000	7.94286	1.39378	5.16162	10.72410
	Equal variances not assumed	5.699	67.971	.000	7.94286	1.39378	5.16160	10.72412

Berdasarkan tabel di atas t hitung > t tabel (5.699 > 2.021) dan Sig (2-tailed) = 0,00 < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil *posttest* peningkatan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan

kata lain kelas eksperimen memiliki kemampuan yang berbeda dengan kelas kontrol dalam penggunaan media realia terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dilihat pula dari rata-rata tes akhir (*posttest*) peningkatan menulis puisi kelompok eksperimen (82.57) lebih tinggi dari kelompok kontrol (81.49).

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu uji instrumen *pretest* dan *posttest*. Sebelum melakukan *pretest* dan *posttest*, instrumen penelitian diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas yang sebelumnya telah mempelajari materi mengenai puisi. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal yang akan dipakai pada saat *pretest* dan *posttest*. Uji instrumen dilakukan dengan menguji validitas dan realibilitas instrumen dengan menggunakan *SPSS*. Terdapat sepuluh penilaian yang diuji dalam instrumen.

Setelah instrumen penelitian valid serta dapat digunakan, langkah selanjutnya adalah melakukan *pretest*. Skor yang diperoleh dari hasil *pretest* diuji dengan menggunakan *IBM SPSS Versi 26.0* untuk mengetahui distribusi normalitas, homogenitas, dan hipotesis (uji-t).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, untuk data *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,60 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 75,43. Untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi, maka diperlukan uji perbedaan dua rata-rata. Sebelum dilakukan uji perbedaan dua rata-rata, perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas.

Berdasarkan hasil data uji normalitas data *pretest*, diperoleh untuk kelas eksperimen sebesar 0,139 dan kelas kontrol sebesar 0,91. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor awal kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Karena skor kedua normal, maka dilakukan uji homogenitas.

Setelah dilakukan analisis uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,462. Menurut kriteria pengujian homogenitas, dapat disimpulkan kedua kelas tersebut eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji *pretest*, selanjutnya kedua kelas diberikan proses pembelajaran dengan menggunakan media, kelas eksperimen diberi *treatment* dalam pembelajaran yaitu menggunakan media realia sedangkan kelas kontrol hanya memakai buku paket. Setelah dilakukan proses pembelajaran, dilakukan uji *posttest* diantara kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil akhir dari kemampuan menulis puisi pada siswa, hasil uji *posttest* didapatkan rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 82,57 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 81,49. Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan akhir menulis puisi dengan

menggunakan media realia pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol maka perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas *posttest*.

Berdasarkan hasil uji normalitas *posttest*, diperoleh nilai untuk kelas eksperimen yaitu 0,216 sedangkan kelas kontrol yaitu 0,132. Berdasarkan kriteria pengujian normalitas, dapat diambil kesimpulan bahwa skor akhir kemampuan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Karena skor kedua kelas normal, maka dilakukan uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t).

Setelah dilakukan analisis uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil analisis diperoleh nilai sebesar 0,560. Menurut kriteria pengujian homogenitas, dapat disimpulkan kedua kelas tersebut eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berlanjut untuk uji hipotesis (uji-t), hasil pengujian analisis *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 5,699. Dan signifikansi 0,00. Menurut kriteria pengujian hipotesis (uji-t), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan akhir siswa menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa kemampuan akhir menulis puisi yang menggunakan media realia lebih baik daripada kemampuan menulis puisi yang tidak menggunakan media realia.

Setelah dilakukan analisis data *posttest*, selanjutnya dilakukan analisis data N-gain untuk mengetahui peningkatan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk rata-rata skor N-gain kelas eksperimen diperoleh nilai 0,38 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh skor sebesar 0,02.

Demikian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media realia efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, karena media merupakan alat atau jembatan bagi guru untuk menjelaskan materi kepada siswa yang tidak dapat dilakukan dengan kemampuan guru semata. Oleh karena itu, pada pembelajaran menulis puisi media realia menumbuhkan kreativitas siswa, meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi dengan baik. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media realia efektif terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya Tahun Pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media realia efektif digunakan serta dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X di SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya tahun pelajaran 2023/2024. Setelah dilakukannya proses

penelitian dan analisis data terdapat hasil yang menunjukkan bahwa terdapat keefektifan dari penggunaan media realia terhadap keterampilan menulis puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang mendapat *treatment* berupa penggunaan media realia lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan *treatment*. Setelah dilakukan *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 82,57. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 81,49. Di sisi lain, para siswa menjadi lebih terangsang imajinasinya dan fokus dalam proses pembelajaran. Akibatnya, media realia dapat menjadi cara alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran menulis puisi. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia efektif terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Mathla'ul Anwar Segaran Kecamatan Batujaya Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2014). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta: Bina Aksara.
- Atar, S. (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Awaludin, H. d. (2020). Keterampilan Menulis Akademik. Serang Banten: Angkasa.
- Azhar, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- DF Trisnawati., S. Suharno., & S. Kamsiyati. (2019). Efektivitas Media Realia dan Blok Pecahan Terhadap Kemampuan Berhitung Materi Pecahan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No, 1. 46-50. <https://doi.org/10.20961/jpd.v7i1.29316>.
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurgiyantoro, B. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press.
- Saleh, A. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif disekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (1987). Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.